

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif. Sugiyono (2010: 19) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif atau biasa disebut metode penelitian naturalistik adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pendapat yang berbeda diutarakan oleh Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2008: 8) bahwa metode kualitatif sebagai suatu prosedur dalam sebuah penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif dimana data yang didapatkan berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini lebih diarahkan kepada latar dan individu secara holistik. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah serta menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan metode yang ada (wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen).

Penyusunan rancangan penelitian kualitatif bersifat sementara, karena ketika penelitian berlangsung peneliti secara terus menerus menyesuaikan rancangan tersebut dengan proses penelitian dan kenyataan yang terjadi di

lapangan, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang disusun secara ketat dan kaku sebelum penelitian dilaksanakan Moelong (2008: 10). Hal ini disebabkan karena:

1. Peneliti kualitatif belum dapat membayangkan sebelumnya tentang kenyataan-kenyataan yang akan dijumpai di lapangan.
2. Peneliti belum dapat meramalkan sebelumnya tentang perubahan yang akan terjadi ketika terjadi interaksi antara peneliti dengan kenyataan yang akan diteliti.
3. Berbagai macam sistem nilai yang terkait berhubungan dengan cara yang tidak dapat diramalkan.

Secara khusus metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian studi kasus. Pawito (2008: 4) menjelaskan bahwa studi kasus merupakan penelitian kualitatif, maka peneliti biasanya tidak bermaksud membuat preposisi-preposisi yang berlaku umum. Perbandingan (mencoba mengetahui persamaan dan perbedaan yang ada) diantara kasus-kasus yang diteliti, dan menghubungkan satu dengan yang lainnya merupakan cara analisis yang lazim digunakan dalam studi kasus.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di The Sunan Hotel Solo Jl. A. Yani 40 Surakarta 57143 phone : (0271) 731312. The Sunan Hotel Solo dahulu bernama Quality Hotel Solo merupakan hotel berbintang empat di Surakarta yang dibangun sejak tahun 1995 dan diresmikan pada 5 Januari 1998 dan berkembang sampai sekarang. Alasan memilih lokasi The Sunan Hotel Solo, karena telah

melakukan berbagai *event* sesuai dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. *Event* yang pernah pada tahun 2017 dilakukan antara lain saat bulan puasa *event* miniatur masjid dengan bahan baku dari Kue Kuping Gajah. Dan perayaan natal bertajuk “*Wonderfull Christmas* dan perayaan malam tahun baru dengan bertajuk “*Year End Party – Glory Land*”.

### **3.3 Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang disebut dengan informan. Informan merupakan sumber data primer yang berasal dari individu yang berkepentingan secara langsung atau sumber utama yang terlibat dalam penelitian Moelong (2008: 67).

#### **1. Sumber Data Primer**

Dalam hal ini yaitu sumber data yang diperoleh dari pihak atau narasumber yang terlibat langsung dengan permasalahan dalam penelitian.

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

- a. *Public relation* hotel The Sunan Hotel Solo
- b. *Marketing* The Sunan Hotel Solo
- c. Tamu Hotel The Sunan Hotel Solo

Dari penjelasan di atas, pemilihan sumber data primer diatas secara umum antara lain, karena berhubungan langsung dengan penelitian yang diteliti. Lalu juga berhubungan dengan deskripsi lokasi, dalam artian kemudahan mendapat informasi, dokumen, dan sumber data lain yang memudahkan penelitian.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder bukan merupakan data utama, tetapi data yang secara langsung dan terkait dalam mendukung sumber data primer, seperti dokumen resmi, peraturan undang-undang, dan sumber lain yang melengkapi dan mendukung penelitian.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010:218-219) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini pertimbangan yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah orang-orang yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. *Public Relations* hotel The Sunan Hotel Solo untuk memperoleh perencanaan dalam pelaksanaan *event* yang dilakukan.
2. *Marketing* The Sunan Hotel Solo guna memperoleh data pemasaran *event* dilakukan.
3. Masyarakat pengguna The Sunan Hotel Solo untuk memperoleh informasi yang diinginkan dan kepuasan jasa yang dilakukan oleh The Sunan Hotel Solo saat *event* yang dilakukan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data dengan metode observasi dan wawancara mendalam (*in depthinterview*), dan dokumentasi Sugiyono (2010: 44).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa metode yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini didasarkan pada landasan teori tentang metode pengumpulan data dari Catherine dalam Sugiyono (2010:45) yang menyatakan bahwa metode dasar untuk mendapatkan data pada penelitian kualitatif yaitu dengan berpartisipasi di lapangan, observasi langsung atau observasi partisipatif, wawancara secara mendalam, dan melakukan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Yaitu memperoleh data dengan cara pengamatan dan penggalian data yang kemudian dilakukan pencatatan yang sistematis dan teratur. Dapat berupa gambar atau foto kegiatan, catatan lapangan. Adapun observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengamati secara langsung pada saat *event* berlangsung, menganalisis data registrasi melalui website, dan foto dokumentasi pada saat *event* berlangsung.

## 2. Wawancara

Pengumpulan data dengan mengadakan sesi tanya jawab secara langsung dan mendalam kepada narasumber utama yang kemudian dicatat secara tertulis atau melalui perekaman.

## 3. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan mencari atau melakukan penelusuran terhadap sumber tertulis seperti buku, artikel, jurnal untuk mencari data mengenai teori-teori tentang analisis strategi komunikasi pemasaran yang dapat mendukung penelitian ini.

### **3.6 Validitas Data**

Data yang telah dikumpulkan dan dicatat didalam kegiatan penelitian harus dibuktikan kebenaran dan keabsahannya. Dalam menguji kebenaran data, digunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu hal yang berada diluar data untuk pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data. Triangulasi terbagi dalam empat macam, yaitu Pawito (2008:10):

#### 1. Triangulasi data

Yaitu upaya peneliti untuk mengakses sumber-sumber yang lebih bervariasi untuk memperoleh data yang berhubungan dengan persoalan yang sama. Triangulasi data dalam penelitian ini menggunakan data hasil observasi dan wawancara.

## 2. Triangulasi teori

Yaitu menunjuk pada penggunaan perspektif teori yang bervariasi dalam menginterpretasi yang sama. Adapun teori dalam penelitian ini adalah teori SMCR dan IMC.

## 3. Triangulasi peneliti

Yaitu dilakukan ketika dua atau lebih peneliti bekerja dalam suatu tim yang meneliti persoalan yang sama.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi data. Triangulasi data merupakan persoalan penting didalam upaya pengumpulan data dikonteks penelitian kualitatif, cara ini mengarahkan penulis agar saat pengumpulan data, peneliti wajib memakai berbagai sumber data yang tersedia. Dalam hal ini, data yang sama atau sejenis lebih jelas kebenarannya apabila dapat dilakukan penggalian dari berbagai sumber data yang berbeda.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini, maka data yang terkumpul akan diolah dan dianalisa secara deskriptif yaitu dengan cara menghimpun fakta dan mendeskripsikannya. Analisis ini dilakukan pada seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi Moleong (2008: 92).

Milles dan Huberman (2009: 86), menjelaskan bahwa analisis kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data,

dan penarikan kesimpulan. Penjelasan mengenai ketiga tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi data**

Reduksi diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian atau penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang didapat dari catatan di lapangan. Reduksi data tersebut berlangsung secara terus menerus selama penelitian dilakukan dan berlanjut terus hingga penelitian di lapangan selesai. Reduksi data juga merupakan bentuk analisis yang menjamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat di tarik kesimpulannya.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan berdasarkan data-data yang telah direduksi dan dibuat transkrip, kemudian disajikan kedalam bentuk matriks agar memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan data satu dengan data yang lainnya. Berdasarkan hubungan pola-pola yang terlihat tersebut, selanjutnya peneliti akan memulai mendiskripsikannya kedalam bentuk uraian kata-kata untuk menjelaskan kasus-kasus yang bersangkutan. Pendeskripsian data dilakukan dengan menggabungkan data lain dan dianalisis secara induktif (pola khusus umum) sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar menyatu.